

POTENSI RETRIBUSI PELAYANAN PASAR

4.1 Tarif dan Penerimaan Retribusi Pelayanan Pasar

Di Kabupaten Wonosobo, retribusi pelayanan pasar diatur dalam Peraturan Daerah Wonosobo Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Retribusi Pasar. Obek dari retribusi pasar adalah pelayanan penyediaan fasilitas pasar oleh pemerintah daerah berupa kios, los, palataran dan MCK. Berdasarkan Peraturan Daerah Wonosobo Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Retribusi Pasar, tarif retribusi pasar dibagi menjadi tiga yaitu tarif retribusi pasar; tarif masuk untuk hewan dan unggas; tarif pengguna fasilitas; serta tarif izin ulang, pemindahan, perpanjangan penggunaan tempat dasaran.

Tarif retribusi pasar merupakan tarif atas penggunaan kios, los dan pelataran yang digunakan oleh PKL. Tarif untuk retribusi tersaji dalam tabel 4.1.

Tabel 4.1 Tarif Retribusi Pelayanan Pasar Kabupaten Wonosobo

Kelas Pasar	Lokasi/ Jenis	Kios	Los	Pelataran/ PKL
		Ret/M ² /Hari	Ret/M ² /Hari	Ret/M ² /Hari
I	1	120	90	300
	2	90	80	
	3	80	70	
II	1	100	90	300
	2	90	80	
	3	80	70	
III	1	80	70	250
	2	70	60	

3	60	50
---	----	----

Selama tahun 2015-2017, tercatat penerimaan retribusi pasar untuk kios, los dan PKL tersaji dalam tabel 4.2. Pada tahun 2015, hanya penerimaan retribusi pasar dari kios saja yang memenuhi target yang diharapkan. Namun penerimaan retribusi pasar dari los dan PKL tidak dapat memenuhi target yang ditetapkan yaitu hanya 92.44% dan 71.51%

Tabel 4.2 Target dan Penerimaan Retribusi Pasar

Tahun	Keterangan	Kios	Los	PKL
2015	Target	325.000.000	550.000.000	260.000.000
	Realisasi	409.528.545	508.419.495	185.926.000
	%	126.01%	92.44%	71.51%
2016	Target	808.588.000	1.217.238.000	179.988.000
	Realisasi	464.802.007	611.957.261	197.631.400
	%	57.48%	50.27%	109.80%
2017	Target	360.000.000	454.665.000	155.000.000
	Realisasi	439.116.778	473.343.683	198.102.900
	%	121.98%	104.13%	127.81%
Rata-rata 2015-2017	Pertumbuhan	3.99%	-1.14%	3.27%

Hasil yang berbeda nampak dalam penerimaan tahun 2016. Pada tahun 2016 hanya penerimaan dari retribusi pasar PKL saja yang dapat memenuhi target sementara penerimaan retribusi pasar dari kios dan los tidak dapat mencapai target. Realisasi penerimaan retribusi pasar dari kios dan los masing-masing hanya sebesar 57.48% dan 50.27%. Hal ini terjadi karena adanya perbedaan yang cukup signifikan atas target 2017 dibandingkan dengan target 2016, dimana target penerimaan retribusi

pasar untuk kios dan los masing-masing naik dua kali lipat atau lebih dibandingkan dengan target 2016, sementara target untuk PKL justru diturunkan dari target 2016.

Pada tahun 2017, semua retribusi pasar baik kios, los maupun PKL dapat mencapai target yang telah ditetapkan. Penerimaan retribusi pasar kios tercapai 121.98% dibandingkan targetnya, los tercapai 104.13% dari target dan PKL tercapai 127.81% dari target.

Dari sisi pertumbuhan realisasi penerimaan selama tahun 2015-2017, terlihat adanya rata-rata pertumbuhan yang berbeda-beda antara retribusi pasar untuk kios, los dan PKL. Retribusi pasar kios dan PKL mengalami rata-rata pertumbuhan positif masing-masing sebesar 3.99% dan 3.27%, sementara retribusi pasar los mengalami rata-rata pertumbuhan negatif sebesar -1.14%.

Tarif masuk hewan dan unggas merupakan tarif untuk hewan dan unggas setiap kali masuk. Tarif untuk retribusi hewan dan unggas tersaji dalam tabel 4.3.

Tabel 4.3 Tarif Retribusi Hewan dan Unggas Kabupaten Wonosobo

No	Jenis	Retribusi/ekor
1	Ternak Besar	3.000
2	Ternak Kecil	1.000
3	Unggas dan Sejenisnya	200

Selama tahun 2015-2017, tercatat penerimaan retribusi pasar hewan, unggas dan bongkar muat adalah sebagai berikut

Tabel 4.4 Target dan Penerimaan Hewan dan Unggas

Tahun	Keterangan	Hewan dan Unggas
2015	Target	na

	Realisasi	43.974.000
	%	na
2016	Target	43.500.000
	Realisasi	41.327.500
	%	95.01%
2017	Target	na
	Realisasi	37.465.000
	%	
Rata-rata	Pertumbuhan	-7.68%
2015-2017		

Penerimaan retribusi pasar untuk hewan dan unggas dari tahun ketahun mengalami penurunan. Pada tahun 2015 realisasi penerimaan retribusi hewan dan unggas adalah Rp 43.974.000 pada tahun 2016 sebesar Rp 41.327.500 dan pada tahun 2017 sebesar Rp 37.465.000. Rata-rata pertumbuhan selama 2015-2017 mengalami pertumbuhan negatif sebesar -7.68%.

Penggunaan fasilitas meliputi penggunaan fasilitas MCK dan bongkar muat barang serta fasilitas perpasaran. Fasilitas MCK terdiri dari buang air kecil, buang air besar dan mandi, bongkar muat barang terdiri dari kendaraan roda dua atau lebih, kendaraan roda empat dan kendaraan roda enam atau lebih. Sementara fasilitas perpasaran meliputi fasilitas perpasaran kelas 1, fasilitas perpasaran kelas 2 dan fasilitas perpasaran kelas 3.

Tabel 4.5 Tarif Retribusi Penggunaan Fasilitas Pasar Kabupaten Wonosobo

Fasilitas	Jenis	Tarif
MCK	Buang air kecil	500

	Buang air besar	1.000
	Mandi	1.000
Bongkar muat barang	Kendaraan roda 2 atau lebih	1.000
	Kendaraan roda 4	2.500
	Kendaraan roda 6 atau lebih	4.000
Fasilitas Perpasaran	Kelas I	30/m2/hari
	Kelas II	20/m2/hari
	Kelas III	10/m2/hari

Selama tahun 2015-2017, tercatat penerimaan retribusi fasilitas MCK dan bongkar muat barang serta fasilitas perpasaran yang tesaji dalam tabel 4.6. Pada tahun 2015, realisasi penerimaan retribusi pasar untuk MCK, bongkar muat dan perpasaran tidak ada yang memenuhi target. Realisasi penerimaan untuk MCK hanya 37.89%, bongkar muat hanya sebesar 38.36% dan fasilitas perpasaran hanya sebesar 25.95% dari yang telah ditargetkan.

Tabel 4.6 Target dan Penerimaan Hewan dan Unggas

Tahun	Keterangan	MCK	Bongkar Muat	Perpasaran
-------	------------	-----	--------------	------------

2015	Target	79.200.000	37.000.000	75.000.000
	Realisasi	30.012.750	14.194.500	19.459.000
	%	37.89%	38.36%	25.95%
2016	Target	42.600.000	10.100.000	38.607.000
	Realisasi	42.250.000	10.304.000	24.363.700
	%	99.18	102.02%	63.11
2017	Target	29.800.000	6.000.000	20.000.000
	Realisasi	41.850.000	10.784.500	20.210.500
	%	140.44%	179.74%	101.05%
Rata-rata Pertumbuhan 2015-2017		19.91%	-11.37%	4.08%

Pada tahun 2016 menunjukkan hal yang berbeda sebab realisasi retribusi pasar bongkar muat dapat mencapai target yang telah ditetapkan yaitu 102.2%, sementara realisasi retribusi pasar MCK dan fasilitas permasaran masih dibawah target yang telah ditetapkan namun diatas prosentase realisasi 2016. Hal ini disebabkan karena turunnya target yang ditetapkan lebih dari 50% dari target 2016.

Pada tahun 2017, realisasi retribusi baik untuk MCK, bongkar muat maupun fasilitas perpasaran telah melampaui target yang ditetapkan yaitu masing-masing sebesar 140.44%, 179.74% dan 101.05%. Hal ini bukan disebabkan karena meningkatnya realisasi penerimaan namun justru karena menurunnya target yang ditetapkan.

Rata-rata pertumbuhan realisasi penerimaan selama tahun 2015-2017 menunjukkan adanya pertumbuhan positif untuk retribusi pasar MCK dan fasilitas perpasaran yaitu sebesar 19.91% dan 4.08%. sementara untuk retribusi pasar bongkar muat mengalami pertumbuhan negatif sebesar -11.37%.

Tarif izin ulang, pemindahan, perpanjangan penggunaan tempat dasaran terdiri dari izin penggunaan tempat dasaran baru, daftar ulang penggunaan tempat dasaran, balik nama penggunaan tempat dasaran, balik nama pengguna tempat dasaran dalam keluarga dan perpanjangan tempat dasaran. Tarif untuk retribusi tersaji dalam tabel 4.7.

Tabel 4.7 Tarif Retribusi izin ulang, pemindahan, perpanjangan penggunaan tempat dasaran Kabupaten Wonosobo

No	Jenis	Kios	Los
1	Izin penggunaan tempat dasaran baru	500x tarif retribusi harian x luas	250 x tarif retribusi harian x luas
2	Daftar ulang penggunaan tempat dasaran	10.000/ tahun	5.000/ tahun
3	Balik nama penggunaan tempat dasaran	1000x tarif retribusi harian x luas	500x tarif retribusi harian x luas
4	Balik nama penggunaan tempat dasaran	200x tarif retribusi harian x luas	100x tarif retribusi harian x luas
5	Perpanjangan tempat dasaran	100x tarif retribusi harian x luas	50x tarif retribusi harian x luas

Dalam penerimaan retribusi daerah, Retribusi izin ulang, pemindahan, perpanjangan penggunaan tempat dasaran dibagi menjadi dua kelompok yaitu retribusi ijin kios dan los serta bea balik nama kios dan los. Selama tahun 2015-2017, tercatat penerimaan retribusi Retribusi izin ulang, pemindahan, perpanjangan penggunaan tempat dasaran n adalah sebagai berikut

Tabel 4.8 Target dan Penerimaan Retribusi Izin Ulang, Pemindahan, Perpanjangan Penggunaan Tempat Dasar

Tahun	Keterangan	Ijin Kios dan Los	Bea Balik Nama Kios dan Los
2015	Target	50.000.000	75.000.000
	Realisasi	76.915.290	247.362.000
	%	153.83%	329.83%
2016	Target	31.700.000	56.500.000
	Realisasi	208.335.000	96.107.700
	%	657.21%	170.10%
2017	Target	150.000.000	50.000.000
	Realisasi	189.965.475	45.111.760
	%	126.64%	90.22%
Rata-Rata Pertumbuhan 2015-2017		81.02%	-57.10%

Pada tahun 2015, realisasi dari ijin kios dan los dan bea balik nama kios dan los dapat mencapai target yang telah ditetapkan yaitu 153.83% dan 329.83%. Hal yang sama juga terjadi pada tahun 2016 dimana realisasi dari ijin kios dan los dan bea balik nama kios dan los adalah sebesar 657.21% dan 170.10% dari target yang ditetapkan. Namun demikian pada tahun 2017 realisasi bea balik nama kios dan los hanya mencapai 90.22% dari yang ditetapkan. Walaupun realisasi penerimaan dan bea balik nama kios dan los cenderung melebihi target yang ditetapkan namun rata-rata realisasi selama 2015-2017 mengalami pertumbuhan negatif -57.10%. Sementara rata-rata pertumbuhan ijin kios dan los mengalami pertumbuhan positif sebesar 81.02%.

4.2. Analisis Perubahan Tarif Retribusi Pelayanan Pasar

Peraturan daerah tentang retribusi pelayanan pasar di Kabupaten Wonosobo sudah berjalan sejak tahun 2009 melalui Peraturan Daerah Wonosobo Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Retribusi Pasar. Dalam jangka waktu 10 tahun tentu saja banyak perubahan yang terjadi sehingga peraturan daerah tersebut sebaiknya dilakukan evaluasi.

Evaluasi perubahan dilakukan berdasarkan kenaikan inflasi, pertumbuhan ekonomi dan tarif retribusi daerah sekitaran

a. Laju Inflasi

Laju inflasi mencerminkan suatu proses meningkatnya harga-harga secara umum dan terus-menerus berkaitan dengan mekanisme pasar yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor. Laju inflasi menyebabkan menurunnya nilai uang termasuk nilai penerimaan dari retribusi pelayanan pasar. Oleh sebab itu, salah satu yang dapat digunakan untuk mengevaluasi perubahan tarif retribusi pasar adalah laju inflasi.

Akumulasi laju inflasi di Kabupaten Wonosobo selama kurun waktu 2009 sampai dengan 2018 adalah 47.78% dengan perincian tahun 2009 sebesar 2.78%, tahun 2010 sebesar 6.96%, tahun 2011 sebesar 3.79%, tahun 2012 sebesar 4.30%, tahun 2013 sebesar 8.38%, tahun 2014 sebesar 8.36%, tahun 2015 sebesar 3.35%, tahun 2016 sebesar 3.02%, tahun 2017 sebesar 3.61% dan sampai dengan November 2018 sebesar 3,23%.

Dengan mencermati akumulasi laju inflasi diatas maka perubahan tarif retribusi diusulkan sebagai berikut

Tabel 4.9 Evaluasi Taris Retribusi Pelayanan Pasar berdasarkan Laju Inflasi

Kelas Pasar	Jenis Retribusi Pasar	Tarif Lama	Usulan Perubahan Tarif *	Pembulatan	Keterangan
I	Kios 1	120	177,3	180	Ret/M ² /Hari
	Kios 2	90	133,0	140	Ret/M ² /Hari
	Kios 3	80	118,2	120	Ret/M ² /Hari
II	Kios 1	100	147,7	150	Ret/M ² /Hari
	Kios 2	90	133,0	140	Ret/M ² /Hari
	Kios 3	80	118,2	120	Ret/M ² /Hari
III	Kios 1	80	118,2	120	Ret/M ² /Hari
	Kios 2	70	103,4	110	Ret/M ² /Hari
	Kios 3	60	88,6	90	Ret/M ² /Hari
I	Los 1	90	133,0	140	Ret/M ² /Hari
	Los 2	80	118,2	120	Ret/M ² /Hari
	Los 3	70	103,4	110	Ret/M ² /Hari
II	Los 1	90	133,0	140	Ret/M ² /Hari
	Los 2	80	118,2	120	Ret/M ² /Hari
	Los 3	70	103,4	110	Ret/M ² /Hari
III	Los 1	70	103,4	110	Ret/M ² /Hari
	Los 2	60	88,6	90	Ret/M ² /Hari
	Los 3	50	73,8	80	Ret/M ² /Hari
I	PKL	300	443,3	450	Ret/M ² /Hari
II	PKL	300	443,3	450	Ret/M ² /Hari
III	PKL	250	369,4	370	Ret/M ² /Hari
	Ternak Besar	3.000	4.433,4	4.500	
	Ternak Kecil	1.000	1.477,8	1.500	
	Pengguna bongkar muat	500	738,9	750	
	Unggas dan Sejenisnya	200	295,5	300	
MCK	Buang air kecil	500	738,9	750	
	Buang air besar	1.000	1.477,8	1.500	
	Mandi	1.000	1.477,8	1.500	
Bongkar muat	Kendaraan roda 2 atau lebih	1.000	1.477,8	1.500	
	Kendaraan roda 4	2.500	3.694,5	3.700	
	Kendaraan roda 6 atau lebih	4.000	5.911,2	6.000	
Fasilitas Perpasaran	Kelas I	30	44,3	45	m ² /hari
	Kelas II	20	29,5	30	m ² /hari
	Kelas III	10	14,7	15	m ² /hari
	Izin penggunaan tempat dasaran baru (kios)	500	738,9	750	
	Daftar ulang penggunaan tempat dasaran (kios)	10000	14778	15000	
	Balik nama penggunaan tempat dasaran (kios)	1000	1477,8	1500	
	Balik nama penggunaan tempat dasaran (kios)	200	295,5	300	

Izin penggunaan tempat dasaran baru (los)	250	369,4	370
Daftar ulang penggunaan tempat dasaran (los)	5000	7389,8	7400
Balik nama penggunaan tempat dasaran (los)	500	738,9	7400
Balik nama penggunaan tempat dasaran (los)	100	147,7	150

Keterangan : *) akumulasi laju inflansi (47,78%) x tarif lama, misalnya untuk kelas pasar 1, kios
 $1 = 47,78\% \times \text{Rp } 120,- = \text{Rp } 177,336$

b. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan Ekonomi mencerminkan sebuah kondisi dimana meningkatnya pendapatan karena terjadi peningkatan produksi barang dan jasa. Pertumbuhan ekonomi identik dengan kenaikan kapasitas produksi yang diwujudkan melalui kenaikan pendapatan nasional. Suatu negara dan daerah yang mengalami pertumbuhan ekonomi diindikasikan dengan kehidupan masyarakatnya yang lebih baik. Dengan demikian pemerintah berhak untuk menarik retribusi yang lebih tinggi atas pelayanan yang telah diberikan seiring dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi.

Akumulasi pertumbuhan ekonomi kabupaten Wonosobo selama kurun waktu 2009 sampai dengan 2018 adalah 54.04% dengan perincian tahun 2009 sebesar 4.7%, tahun 2010 sebesar 6.38%, tahun 2011 sebesar 6.17%, tahun 2012 sebesar 6.03%, tahun 2013 sebesar 5.58%, tahun 2014 sebesar 5.03%, tahun 2015 sebesar 4.79%, tahun 2016 sebesar 5.02%, tahun 2017 sebesar 5.07% dan sampai dengan triwulan ketiga tahun 2018 sebesar 5.27%.

Dengan mencermati akumulasi pertumbuhan ekonomi diatas maka perubahan tarif retribusi diusulkan sebagai berikut

Tabel 4.10 Evaluasi Taris Retribusi Pelayanan Pasar Berdasarkan Pertumbuhan Perekonomian

Kelas Pasar	Jenis Retribusi Pasar	Tarif Lama	Usulan Perubahan Tarif *)	Pembulatan	
I	Kios 1	120	184,8	190	Ret/M ² /Hari
	Kios 2	90	138,6	140	Ret/M ² /Hari
	Kios 3	80	123,2	130	Ret/M ² /Hari
II	Kios 1	100	154,0	160	Ret/M ² /Hari
	Kios 2	90	138,6	140	Ret/M ² /Hari
	Kios 3	80	123,2	130	Ret/M ² /Hari
III	Kios 1	80	123,2	130	Ret/M ² /Hari
	Kios 2	70	107,8	110	Ret/M ² /Hari
	Kios 3	60	92,4	100	Ret/M ² /Hari
I	Los 1	90	138,6	140	Ret/M ² /Hari
	Los 2	80	123,2	130	Ret/M ² /Hari
	Los 3	70	107,8	110	Ret/M ² /Hari
II	Los 1	90	138,6	140	Ret/M ² /Hari
	Los 2	80	123,2	130	Ret/M ² /Hari
	Los 3	70	107,8	110	Ret/M ² /Hari
III	Los 1	70	107,8	110	Ret/M ² /Hari
	Los 2	60	92,4	100	Ret/M ² /Hari
	Los 3	50	77,1	80	Ret/M ² /Hari
I	PKL	300	462,1	470	Ret/M ² /Hari
II	PKL	300	462,1	470	Ret/M ² /Hari
III	PKL	250	385,1	390	Ret/M ² /Hari

Tabel 4.10 Evaluasi Taris Retribusi Pelayanan Pasar Berdasarkan Pertumbuhan Perekonomian (lanjutan)

Kelas Pasar	Jenis Retribusi Pasar	Tarif Lama	Usulan Perubahan Tarif	Pembulatan
Ternak Besar		3,000	4621,2	4700
Ternak Kecil		1,000	1540,4	1600
Pengguna bongkar muat		500	770,2	800
Unggas dan Sejenisnya		200	308,1	310
MCK	Buang air kecil	500	770,2	800
	Buang air besar	1,000	1540,4	1600
	Mandi	1,000	1540,4	1600
Bongkar muat barang	Kendaraan roda 2 atau lebih	1,000	1540,4	1600
	Kendaraan roda 4	2,500	3851,0	3900
	Kendaraan roda 6 atau lebih	4,000	6161,6	6200
Fasilitas Perpasaran	Kelas I	30	46,2	50 m2/hari
	Kelas II	20	30,8	30 m2/hari
	Kelas III	10	15,4	16 m2/hari
	Izin penggunaan tempat dasaran baru (kios)	500	770,2	780
	Daftar ulang penggunaan tempat dasaran (kios)	10000	15404	15500
	Balik nama penggunaan tempat dasaran(kios)	1000	1540,4	1600
	Balik nama penggunaan tempat dasaran (kios)	200	308,1	310
	Izin penggunaan tempat dasaran baru (los)	250	385,1	390
	Daftar ulang penggunaan tempat dasaran (los)	5000	7702,0	7800
	Balik nama penggunaan tempat dasaran (los)	500	770,2	780
	Balik nama penggunaan tempat dasaran (los)	100	154,1	160

Keterangan : *) akumulasi laju pertumbuhan (54,04%) x tarif lama, misalnya untuk kelas pasar 1, kios 1 = 54,04% x Rp 120 ,- = Rp 184,848

c. Tarif Retribusi daerah sekitaran

Kabupaten Wonosobo berbatasan dengan Kabupaten Temanggung dan Kabupaten Magelang di timur, Kabupaten Purworejo di selatan, Kabupaten Kebumen dan Kabupaten Banjarnegara di barat, serta Kabupaten Batang dan Kabupaten Kendal di utara. Dengan mempertimbangkan kedekatan wilayah, maka tarif retribusi kabupaten-kabupaten yang berbatasan dengan Kabupaten Wonosobo menjadi pembanding.

Di Kabupaten Temanggung, peraturan tentang retribusi pelayanan pasar diatur dalam Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 17 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung No 13 Tahun 2012 Tentang Retribusi Pelayanan Pasar. Sementara di Kabupaten Kebumen, peraturan tentang retribusi pelayanan pasar diatur dalam Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 29 Tahun 2011 tentang Retribusi Pelayanan Pasar.

Peraturan daerah tentang retribusi pelayanan pasar di Kabupaten Banjarnegara tertuang dalam Peraturan daerah Kabupaten Banjarnegara Nomor 3 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Banjarnegara Nomor 5 Tahun 2003 tentang Retribusi Pelayanan Pasar. Sementara di Kabupaten Kendal dan Batang masing-masing diatur dalam Peraturan Daerah Kabupaten Kendal Nomor 8 Tahun 2011 Tentang retribusi Jasa Umum dan Peraturan Daerah Kabupaten Batang Nomor 20 Tahun 2011 Tentang Retribusi Pelayanan Umum.

Dengan mempertimbangkan kebaruan peraturan daerah dan ketersediaan data tarif retribusi pelayanan pasar maka Kabupaten Temanggung dan Kabupaten Kebumen dijadikan pembanding untuk melakukan evaluasi tarif retribusi pelayanan pasar

Tabel 4.11 Evaluasi Taris Retribusi Pelayanan Pasar Berdasar Daerah sekitaran

Kelas Pasar	Jenis Retribusi Pasar	Temanggung*	Kebumen	Rata2
-------------	-----------------------	-------------	---------	-------

I	Kios 1	250	250	250	Ret/M ² /Hari
	Kios 2	200	200	200	Ret/M ² /Hari
	Kios 3	150	200	175	Ret/M ² /Hari
II	Kios 1	250	200	225	Ret/M ² /Hari
	Kios 2	250	200	225	Ret/M ² /Hari
	Kios 3	-	200	200	Ret/M ² /Hari
III	Kios 1	200	200	200	Ret/M ² /Hari
	Kios 2	150	200	175	Ret/M ² /Hari
	Kios 3	-	200	200	Ret/M ² /Hari
I	Los 1	150	250	200	Ret/M ² /Hari
	Los 2	100	200	150	Ret/M ² /Hari
	Los 3	100	200	150	Ret/M ² /Hari
II	Los 1	150	200	175	Ret/M ² /Hari
	Los 2	100	200	150	Ret/M ² /Hari
	Los 3	-	200	200	Ret/M ² /Hari
III	Los 1	100	200	150	Ret/M ² /Hari
	Los 2	100	200	150	Ret/M ² /Hari
	Los 3	-	200	200	Ret/M ² /Hari
I	PKL	150	-	150	Ret/M ² /Hari
II	PKL	150	-	150	Ret/M ² /Hari
III	PKL	100	-	100	Ret/M ² /Hari
Ternak Besar		4.000	1500	2.750	
Ternak Kecil		2.000	750	1.375	
Unggas dan Sejenisnya			100	100	
MCK	Buang air kecil	1.000	-	1.000	
	Mandi	2.000	-	2.000	
Bongkar muat barang	Kendaraan roda 2 atau lebih	2.000	-	2.000	
	Kendaraan roda 4	4.000	-	4.000	

Keterangan:* Dilakukan penyesuaian dengan menggunakan asumsi rata-rata luas kios/los adalah 10m²

Beberapa item dari retribusi pelayanan pasar yang tidak ada di Kabupaten Temanggung dan Kabupaten Kebumen adalah fasilitas perpasaran, izin penggunaan tempat dasaran baru, daftar ulang penggunaan tempat dasaran, balik nama penggunaan tempat dasaran,

balik nama penggunaan tempat dasaran, balik nama pengguna tempat dasaran dalam keluarga dan perpanjangan tempat dasaran baik untuk kios maupun los.

4.3. Potensi Penerimaan Retribusi Pelayanan Pasar Pasca Perubahan Tarif

Berdasarkan evaluasi perubahan tarif yang telah dilakukan sebelumnya maka akan dilakukan perhitungan potensi penerimaan retribusi pelayanan pasar setelah perubahan.

a. Laju Inflasi

Berdasarkan evaluasi tarif berdasarkan laju inflasi sebagaimana tercantum dalam Tabel 4.9, potensi penerimaan retribusi pelayanan pasar Kabupaten Wonosobo tersaji dalam Tabel 4.12. Dalam menghitung potensi penerimaan setelah evaluasi tarif, menggunakan realisasi penerimaan 2017 sebagai tahun dasar. Terdapat tiga skenario perhitungan yaitu optimis, moderate dan pesimis. Skenario optimis jika seluruh kapasitas yang digunakan pada tahun 2017 digunakan semuanya, moderate berarti hanya mempertimbangkan 90% dari kapasitas yang digunakan pada tahun 2017, sementara pesimis berarti hanya mempertimbangkan 80% dari kapasitas yang digunakan pada tahun 2017.

Tabel 4.12 Potensi Penerimaan Setelah Evaluasi Tarif Berdasarkan Laju Inflasi

	Potensi		
	Pesimis	Moderate	Optimis
Retribusi Kios	519.169.523	584.065.713	648.961.903

Retribusi Los	559.636.129	629.590.646	699.545.162
Retribusi PKL	234.217.851	263.495.082	292.772.313
Restribusi Hewan & Unggas	44.295.019	49.831.896	55.368.774
Retribusi MCK	49.479.422	55.664.350	61.849.278
Retribusi Bongkar Muat	12.750.557	14.344.377	15.938.196
Fasilitas Perpasaran	23.894.954	2.881.824	29.868.693
Ijin Kios dan Los	224.596.940	252.671.558	280.746.176
Bea Balik Nama Kios dan Los	53.335.814	60.002.791	66.669.767
Total	1.549.154.729	1.936.443.412	2.151.603.791
% berdasarkan realisasi 2017	106,40%	133,00%	147,78%

Potensi penerimaan retribusi pelayanan pasar berdasarkan evaluasi dengan menggunakan laju inflasi menunjukkan bahwa berdasarkan skenario optimis, potensi penerimaan adalah sebesar Rp. 2.151.603.791 atau 147.78% dari realisasi penerimaan 2017. Sementara berdasarkan skenario moderate potensi penerimaan adalah Rp 1.936.443.412 atau 133% dibandingkan realisasi 2017 dan dengan menggunakan skenario pesimis maka potensi penerimaan adalah Rp 1.549.154.729 atau 106.4% dibandingkan realisasi 2017.

b. Pertumbuhan Ekonomi

Berdasarkan evaluasi tarif berdasarkan pertumbuhan ekonomi yang telah ditentukan sebelumnya, maka langkah selanjutnya adalah menentukan potensi penerimaan retribusi pelayanan pasir di Kabupaten Wonosobo berdasarkan tarif yang baru.

Sama dengan penentuan potensi berdasarkan evaluasi tarif dengan laju inflasi, penentuan potensi berdasarkan evaluasi tarif dengan pertumbuhan ekonomi menggunakan realisasi tahun 2017 sebagai tahun dasar. Terdapat tiga alternatif perhitungan yaitu optimis, moderate dan

pesimis dengan klasifikasi yang sama dengan penentuan potensi berdasarkan evaluasi tarif berdasar laju inflasi.

Tabel 4.13 Potensi Penerimaan Setelah Evaluasi Tarif Berdasarkan Pertumbuhan Ekonomi

	Potensi		
	Pesimis	Moderate	Optimis
Retribusi Kios	541.132.388	608.773.936	676.415.485
Retribusi Los	583.310.887	656.224.748	729.138.609
Retribusi PKL	244.126.166	274.641.936	305.157.707
Restribusi Hewan & Unggas	46.168.869	51.939.977	57.711.086
Retribusi MCK	51.572.592	58.019.166	64.465.740
Retribusi Bongkar Muat	13.289.955	14.951.199	16.612.444
Fasilitas Perpasaran	24.905.803	28.019.029	31.132.254
Ijin Kios dan Los	234.098.254	263.360.536	292.622.818
Bea Balik Nama Kios dan Los	55.592.124	62.541.140	69.490.155
Total	1.614.777.335	2.018.471.668	2.242.746.298
% berdasarkan realisasi 2017	110,91%	138,64%	154,04%

Potensi penerimaan retribusi pelayanan pasar berdasarkan evaluasi dengan menggunakan laju pertumbuhan ekonomi selama 2009 sampai dengan 2018 menunjukkan bahwa berdasarkan skenario optimis, potensi penerimaan adalah sebesar Rp 2.242.746.298 atau 154.04% dari realisasi penerimaan 2017, berdasarkan skenario moderate potensi penerimaan adalah Rp 2.018.471.668 atau 138.64% dibandingkan realisasi 2017 sementara dengan menggunakan skenario pesimis potensi penerimaan adalah Rp 1.614.777.335 atau 110.91% dibandingkan realisasi 2017.

c. Tarif Daerah Sekitaran

Berdasarkan tarif yang telah ditentukan dalam Tabel 4.11 yang menggunakan acuan tarif dari Kabupaten Temanggung dan Kabupaten

Kebumen, maka langkah selanjutnya adalah menghitung potensi penerimaan berdasarkan tarif tersebut diatas. Namun demikian, terdapat beberapa jenis dari retribusi pelayanan pasar yang tidak ada di Kabupaten Temanggung dan Kabupaten Kebumen. Jenis dari retribusi pasar yang tidak ada di Kabupaten Temanggung dan Kabupaten Kebumen dalam perhitungan potensi penerimaan masih menggunakan tarif retribusi pelayanan pasar yang lama. Jenis retribusi pelayanan pasar yang tidak terdapat di Kabupaten Temanggung dan Kabupaten Kebumen adalah fasilitas perpasaran, izin penggunaan tempat dasaran baru, daftar ulang penggunaan tempat dasaran, balik nama penggunaan tempat dasaran, balik nama penggunaan tempat dasaran dalam keluarga dan perpanjangan tempat dasaran baik untuk kios maupun los.

Sama dengan perhitungan potensi sebelumnya, terdapat tiga alternatif perhitungan yaitu optimis, moderate dan pesimis. Skenario optimis jika seluruh kapasitas yang digunakan pada tahun 2017 digunakan semuanya, moderate berarti hanya mempertimbangkan 90% dari kapasitas yang digunakan pada tahun 2017, sementara pesimis berarti hanya mempertimbangkan 80% dari kapasitas yang digunakan pada tahun 2017.

Tabel 4.14 Potensi Penerimaan Setelah Evaluasi Tarif Berdasarkan Tarif Daerah Sekitaran

	Potensi		
	Pesimis	Moderate	Optimis

Retribusi Kios	1.036.771.821	1.295.964.777	1.439.960.863
Retribusi Los	787.471.764	984.339.704	1.093.710.783
Retribusi PKL	67.121.924	83.902.405	93.224.894
Retribusi Hewan & Unggas	32.331.498	40.414.372	44.904.858
Retribusi MCK	54.237.600	67.797.000	75.330.000
Retribusi Bongkar Muat	9.317.808	11.647.260	12.941.400
Fasilitas Perpasaran	14.551.560	18.189.450	20.210.500
Ijin Kios dan Los	136.775.142	170.968.928	189.965.475
Bea Balik Nama Kios dan Los	32.480.467	40.600.584	45.111.760
Total	2.171.059.584	2.713.824.480	3.015.360.533
% berdasarkan realisasi 2017	149,12%	186,40%	207,11%

Dengan menggunakan tarif daerah sekitar sebagai pembandingan, potensi penerimaan retribusi pelayanan pasar skenario optimis adalah sebesar Rp. 3.015.360.533 atau 207.11% dari realisasi penerimaan 2017. Sementara berdasarkan skenario moderate potensi penerimaan adalah Rp 2.713.824.480 atau 186.40% dibandingkan realisasi 2017 dan dengan menggunakan skenario pesimis maka potensi penerimaan adalah Rp 2.171.059.584 atau 149.12% dibandingkan realisasi 2017.

BAB V

PENUTUP